

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka kesimpulannya bahwa sebuah tradisi yang ada disekitar kita harus dijaga dan kita lestarikan, agar tradisi serta adat istiadat yang sudah ada tersebut tidak punah oleh seiring berjalannya waktu. Proses Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru ini sendiri merupakan ucapan syukur masyarakat kepada leluhur atas hasil panen yang melimpah ruah. Setiap keluarga yang bercocok tanam atau bertani setiap tahunnya pasti merayakan Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru ini. Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru dirayakan pada bulan Maret pada saat padi yang ditanam sudah bisa dipanen.

1. Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru merupakan ucapan syukur masyarakat atas berhasilnya benih padi yang ditanam sudah tumbuh dan berbuah serta peresmian padi baru ditahun tersebut, Tujuan merayakan tradisi ini yaitu harapannya agar padi yang suda dipanen tersebut dapat tumbuh dengan baik dan bisa dinikmati bersama-sama. Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru adalah segala aktifitas penduduk lokal yang dimana sifatnya menjadi suatu kebutuhan dan sebagai bentuk acara perayaan, upacara yang secara turun-temurun dilakukan oleh pendukungnya disuatu daerah termasuk suku Dayak Kerabat.
2. Proses Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru Dayak Kerabat setelah peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan dengan menggunakan alat

pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Proses Upacara Adat Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru Dayak Kerabat menggunakan adat Dayak Kerabat sudah terlaksana dengan baik, adat istiadat masih sangat terjaga, adat itu sendiri merupakan identitas budaya yang ada pada masyarakat Dayak Kerabat sehingga wajib untuk dilaksanakan sesuai proses adat yang sudah ada. Adapun proses pada saat pelaksanaan Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru Dayak Kerabat (1)menyiapkan alat dan bahan(2)menaiki *Jurong*; (3)proses *sengkelan*; (4)makan dan minum di *Jurong*; (5)makan dan minum bersama di rumah sang pemilik padi.

3. Makna simbol Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru pada tradisi tersebut tersirat dengan beberapa benda dan perbuatan,ada beberapa simbol yang digunakan dalam upacara tersebut yaitu : (1) Ayam kampung sebagai lauk-pauk untuk roh leluhur, yang diberikan pada upacara *sengkelan* di *jurong*; (2) *Tuak* sebagai simbol ikatan dalam bersosialisasi. Dalam bekerja (berladang), seseorang akan membutuhkan bantuan dari orang lain, artinya seseorang tidak mampu membuka ladang secara mandiri; (3) beras melambangkan kehidupan yang bisa membuat suku Dayak Kerabat terbebas dari kelaparan, bahan ini digunakan untuk ditanda bahwa padi tersebut sudah diberkati dengan meletakan beras diatas padi yang sudah diberkati. Ketiga simbol tersebut akan disatukan, kemudian darah ayam akan dipercikan kesela-sela padi.Yang mana masing-masing benda dan perbuatan tersebut memiliki nilai makna luhur.

4. Fungsi melaksanakan Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru Dayak Kerabat yaitu (1) masyarakat selalu tetap bersyukur kepada Tuhan atas berhasilnya benih padi yang sudah ditanam dan syukuran padi; (2) meluapkan emosi keagaan; (3) Gotong-royong antar sesama masyarakat; (4) Bersosialisasi antar masyarakat. Pertama ditahun tersebut dengan harapan supaya selanjutnya padi tersebut dapat berbuah dengan baik dan dapat dipanen dengan hasil yang memuaskan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai proses dan makna simbol Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru Dayak Kerabat.

Maka ada beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan agar penelitian ini tetap terjaga dan terlestarikan. Adapun saran-sarannya sebagai berikut

1. Bagi Pendidik

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar agar generasi muda dapat mengetahui mengenai penelitian ini sehingga dapat mengenal kebudayaan daerah masing-masing.

2. Bagi Lembaga STKIP

semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan tambahan di perpustakaan STKIP dan bisa dijadikan untuk keperluan Penelitian karya ilmiah selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan panduan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan tradisi-tradisi, sehingga dapat menghasilkan manfaat-manfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

4. Bagi Masyarakat

Semoga hasil penelitian ini dapat mendorong masyarakat untuk tetap menjaga dan melestarikan tradisi budaya yang ada sehingga tidak punah begitu saja oleh perkembangan jaman yang semakin tahun semakin modern.